

## ABSTRAK

Skripsi/Tesis ini mengkaji tentang gaya komunikasi politik calon presiden pada debat pemilu tahun 2024 dalam perspektif aktivis mahasiswa. Gaya komunikasi menjadi hal yang penting bagi seorang calon presiden dalam memperoleh suara pada sebuah ajang kontestasi pemilu. Debat Pemilu merupakan salah satu forum yang dapat memperlihatkan kualitas gaya komunikasi dari masing-masing calon presiden melalui tanggapannya terkait suatu isu serta dalam menyampaikan visi misi dan program kerja yang dimilikinya sehingga, dapat diterima dan menarik perhatian masyarakat kebanyakan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana aktivis mahasiswa menginterpretasikan gaya komunikasi politik yang ditampilkan oleh calon presiden dalam debat pemilu tahun 2024. Perspektif teoritik yang digunakan adalah teori gaya komunikasi yang dikonsepsikan oleh Tubss dan Moss. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa gaya komunikasi politik yang digunakan oleh Anies Baswedan adalah The Structuring Style dan The Dinamic Style. Sementara, Prabowo Subianto menggunakan gaya komunikasi The Controlling Style, The Dinamic Style dan The Withdrawal Style. Kemudian, Ganjar Pranowo menggunakan gaya komunikasi The Equalitarian Style dan The Dinamic Style. Penelitian ini juga menyoroti bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus mengeksplorasi perspektif aktivis mahasiswa mengenai gaya komunikasi politik calon presiden dalam konteks debat pemilu.

**Kata Kunci: Aktivis Mahasiswa, Calon Presiden, Debat Pemilu, Gaya Komunikasi, Komunikasi Politik, Kontestasi Pemilu.**

## ABSTRACT

This study examines the political communication styles of presidential candidates in the 2024 election debates from the perspective of student activists. Political communication style is crucial for presidential candidates to garner votes in electoral contests. Election debates serve as a platform to showcase candidates' communication styles through their responses to issues and their presentation of visions, missions, and policy agendas, aiming to gain acceptance and capture public attention. The aim of this research is to understand how student activists interpret the political communication styles displayed by presidential candidates during the 2024 election debates. The theoretical framework employed is Tubbs and Moss's theory of communication styles. The research methodology adopts a qualitative approach using in-depth interviews and documentation. The findings reveal that Anies Baswedan employs The Structuring Style and The Dynamic Style in his communication, while Prabowo Subianto uses The Controlling Style, The Dynamic Style, and The Withdrawal Style. Additionally, Ganjar Pranowo utilizes The Equalitarian Style and The Dynamic Style. This study highlights the absence of prior research specifically exploring student activists' perspectives on presidential candidates' political communication styles within the context of election debates.

**Keywords: Student Activists, Presidential Candidates, Election Debates, Communication Styles, Political Communication, Electoral Contest.**